

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak CEO yang terhubung secara politik pada risiko kredit di industri perbankan Indonesia. Penelitian ini juga menyelidiki bagaimana kepemilikan pemerintah menentukan hubungan tersebut. Menggunakan sampel industri perbankan Indonesia mulai dari 2014 hingga 2018, dengan total observasi sebanyak 438 data dari 95 perusahaan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa bank dengan CEO yang terhubung secara politik memiliki risiko kredit yang lebih tinggi. Selain itu, hasil dari analisis regresi moderasi menemukan bahwa kepemilikan pemerintah yang lebih tinggi mengurangi dampak positif CEO yang terhubung secara politik terhadap risiko.

Kata kunci: koneksi politik, kepemilikan pemerintah, risiko, kredit, *non-performing loan*

## **ABSTRACT**

This study aims to examine the impact of politically connected CEO on credit risk in Indonesian banking industry. This research also investigate how government ownership determine the relationship. Employing sample of Indonesian banking industry spanning from 2014 to 2018, with total observations of 438 data from 95 firms. Regression test results indicate that bank with politically connected CEO has higher credit risk. Furthermore, the results from moderated regression analysis find that higher government ownership reduce the positive impact of politically connected CEO on risk.

Keywords: political connection, government ownership, risk, credit, non-performing loan